

## **Abstrak**

Kelurahan Marunda merupakan tempat yang kental terhadap Budaya Betawi di Jakarta. Adanya bangunan Museum Si Pitung di kawasan Marunda melambungkan adanya cerita di Marunda yang mengacu pada cerita - cerita Budaya Betawi.

Namun di masa sekarang, Marunda menjadi bagian Kawasan Industri di Jakarta. Usulan saya adalah sangat pentinglah adanya suatu kawasan di Marunda yang masih berpegang teguh pada Kebudayaan Betawi, untuk mempertahankan identitas asli Kawasan Marunda.

Tapak yang saya pilih berada di Pantai Marunda, Tapak ini merupakan Tempat Wisata di Marunda yang masih kerap dikunjungi oleh warga. Dengan teori perancangan Biofilik Desain. Dimana teori ini yang menyatukan unsur alam ke dalam rancangan desain bangunan. Dikarenakan tapak saya yang berada di pesisir pantai dan berhubungan dengan alam.

Maka dari itu, penulis mengusulkan untuk membangun sebuah kawasan dengan Konsep Betawi Pesisir di wilayah Marunda dengan menentukan 3 program aktivitas utama dalam kawasan dan juga menentukan zonasi pada tapak antara lain adalah. Aktivitas pelestarian kesenian, yang di dalam zona - zona ini berpaku pada pementasan kesenian Budaya Betawi, seperti kesenian tari, musik, teater, dan juga pencak silat. Ada juga aktivitas pelestarian memorabilia, yang di dalamnya merupakan zona yang berfokus pada pelestarian rekreasi air, dimana adanya kegiatan yang berkaitan dengan penduduk Betawi Pesisir di Kawasan Marunda. Dan yang terakhir adalah aktivitas pelestarian citra, dalam zona ini lebih mengacu kepada pelestarian kuliner dan barang - barang tradisional Kebudayaan Betawi (Aksesoris).

Proyek kawasan pariwisata kebudayaan Betawi Pesisir ini sangatlah baik untuk wilayah Marunda. Karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan, dan juga mempertahankan identitas Betawi Pesisir di Marunda.

Kata kunci: Budaya, Betawi, Pesisir

## ***Abstract***

*Kelurahan Marunda was once a place which known for its Betawi Culture in Jakarta. The existence of Museum Si Pitung in the area reflected the Betawi Culture, sourced from its folklores (of Betawi Culture).*

*However in present day, Kelurahan Marunda is now more one of Jakarta's Industrial Area. As in writer's opinion, it is important to keep Kelurahan Marunda famous for its Betawi Culture, in order to keep \*the Betawi identity of Kelurahan Marunda itself.*

*The scope the writer use is near from Pantai Marunda, known locally as 'Tempat Wisata/Recreational Place', which until now still frequently visited by publics.*

*Considering the scope of the writer chose, therefore the writer looks up to the theory of Biophilic Design, as the concept of unity between Building Design and Nature.*

*The writer propose to build an area with Betawi Culture Concept in Coastof Kelurahan Marunda with 3 main activity programs as: The traditional art conservation activities, which will focus in putting Betawi Culture Art on stage, for example dancing arts, musics, theatres and matrial arts. Next memorabilia conservation activities, putting in bold of water recreation conservation activities in the Coast of Marunda. Also there are activities which contain Betawi Culture's image conservation, in this will be bolding the culinary and traditional stuffs (accessories) sectors out. The above-proposed Betawi Culture tourism area is definitely important for Marunda Area, because it will also creates working opportunities for the locals, and the most important once more is to keep the Betawi identity in Marunda itself.*

**Kata kunci:** *Culture, Betawi, Coasta*